

RINGKASAN

PT Kusumahadi Santosa merupakan perusahaan nasional terpadu berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) dan berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan Akta Notaris No.39 dari Maria Theresia Budi Santosa, SH. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 Mei 1980 dan mulai produksi Maret 1982, serta di resmikan pada tanggal 21 September 1983. Lokasi perusahaan di Jalan Raya Solo – Tawangmangu Km 9,4 Jaten, Kabupaten Karanganyar, Karesidenan Surakarta, Provinsi Jawa Tengah dengan tanah dan bangunan seluas 103.209 m². Struktur organisasi yang dimiliki berbentuk garis dengan kekuasaan tertinggi berada di tangan Direktur Utama yang sekaligus pemegang saham. Jumlah karyawan yang dimiliki sampai bulan Desember 2016 berjumlah 1.414 orang yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, yaitu lulusan Perguruan Tinggi 3,89%, SMA 54,88%, SMP 33,45% dan SD 7,78%.

Perusahaan ini merupakan industri tekstil yang bergerak di bidang pertenunan, persiapan penyempurnaan, pencelupan, pencapan dan penyempurnaan akhir. Jenis kain yang di produksi berupa kain kapas dan rayon viskosa dengan berbagai macam konstruksi. Jumlah produksi yang di dihasilkan oleh setiap departemen, yaitu Departemen *Pretreatment* memproduksi kain putih (pemutihan optik) dan kain siap celup sebesar ± 1.312.334 yard/bulan dan Departemen *Printing - Dyeing* memproduksi kain pencapan dan pencelupan sebesar ± 884.719 yard/bulan, umumnya produk yang diproduksi digunakan untuk kemeja.

Mesin – mesin yang digunakan untuk proses produksi antara lain mesin *perble range, mercerizer, remercer, stenter, cold – pad – batch, steamer, washing continous, jet dyeing, sanforizer, sueding, flat printing, rotary printing, cylinder dryer, rolling machine, midle inspecting dan folding*. Adapun produk – produk yang dipasarkan di dalam negeri berkisar 60% dan sisanya untuk dipasarkan di luar negeri yaitu kawasan Timur Tengah, dan negara – negara Eropa seperti Inggris dan Belanda. Secara umum pemasaran produk di tujukan untuk industri garmen, pedagang grosir dan perusahaan tekstil dalam negeri. Sarana penunjang produksi yang dimiliki ialah tenaga listrik dari PLN sebesar 5.540 KVA/bulan dan dua unit mesin diesel dengan kapasitas masing – masing 1.840 KVA, tenaga uap dari *boiler*, pendingin udara, pengolahan air proses dan air limbah (cara biologi dan kimia - fisika), laboratorium, dan gudang. Air proses yang digunakan berasal dari sumur *artesis* dengan kapasitas 1600 m³/hari. PT Kusumahadi Santosa mengacu pada Perda No. 5 tahun 2012, Jateng mengenai baku mutu limbah cair industri tekstil dan batik, untuk pengolahan air limbahnya telah memenuhi standar baku mutu tersebut, untuk data hasil pengolahannya tidak untuk dipublikasikan.

Pada Diskusi dibahas mengenai analisis cacat turun warna pada kain kapas (CDP 2024) hasil proses pencelupan dengan zat warna reaktif metoda *cold – pad – batch* (CPB), dengan persentase rata – rata cacat pada bulan Oktober dan November sebesar 9,47%, adanya hal tersebut maka akan meningkatkan biaya produksi serta bertambah lamanya waktu produksi, dalam hal ini dilakukan analisis penyebab terjadinya cacat yang digambarkan dengan diagram sebab akibat (*fish bone*), ada beberapa faktor yang di analisis, yaitu faktor material, mesin, dan proses. Faktor material penyebabnya ialah penyimpanan NaOH (untuk fiksasi zat warna kedalam serat) yang tidak tertutup akan menyebabkan berkurangnya konsentrasi NaOH, untuk penanggulangannya seharusnya NaOH disimpan dalam keadaan tertutup.